

# PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA BUKIT MATOA KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG

Rohmatul Septya Murni<sup>1)</sup>, Era Triana<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [rohmatulseptyam@gmail.com](mailto:rohmatulseptyam@gmail.com)<sup>1)</sup> [eratriana@bunghatta.ac.id](mailto:eratriana@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kota Padang banyak memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Khususnya di Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air ditetapkan objek wisata Bukit Matoa sebagai wisata alam yang diharapkan dapat membantu perkonomian masyarakat daerah setempat. Tujuan penelitian ini untuk pengembangan atraksi di objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Metode yang digunakan analisis eksisting atraksi, potensi dan masalah, dan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa. Hasil penelitian ini atraksi yang dapat dikembangkan yaitu atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, sepeda lintas alam dan pertunjukan kesenian tradisional di objek wisata Bukit Matoa.

**Kata Kunci : Pengembangan Atraksi, Wisata Bukit Matoa.**

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang, yaitu melakukan perjalanan bersama dengan tujuan memperluas wawasan, bersenang-senang dan melakukan kegiatan lainnya.

Kota Padang merupakan pusat ibu kota Sumatera Barat yang banyak memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan penurunan angka kemiskinan. Khususnya di Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air ditetapkan objek wisata Bukit Matoa sebagai salah satu wisata alam yang diharapkan dapat membantu perkonomian masyarakat daerah setempat. Bukit Matoa lokasinya berada di wilayah Kota Padang dengan pemandangan yang dapat dilihat dari ketinggian sehingga menyuguhkan pemandangan yang dapat melihat setiap sudut Kota Padang, jejeran perbukitan, dan bentangan laut. Objek wisata Bukit Matoa ini berada di tengah Kota Padang namun wisata ini belum banyak di kenal oleh masyarakat dan wisatawan di karenakan wisata Bukit Matoa ini belum terdapat atraksi yang memadai, pada saat ini. sehingga pada saat ini objek wisata Bukit Matoa belum berkembang seperti beberapa objek wisata lain yang belum berkembang di Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan di Objek Wisata Bukit Matoa yang berada di Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang adalah Objek Wisata Bukit Matoa memiliki potensi untuk dikembangkan karna objek wisata Bukit Matoa ini memiliki daya tarik keindahan alam yang tidak dimiliki objek wisata lainnya dan memiliki lahan yang berpotensi untuk mengembangkan atraksi objek wisata.

Penelitian ini bertujuan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dan memaparkan analisis berdasarkan teori yang digunakan dengan berbagai kondisi dan data yang dikumpulkan.

Metode Pengumpulan data penelitian meliputi data sekunder berupa informasi yang diperoleh dari instansi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Padang, ke kantor Kelurahan Mata Air dan Kantor Kecamatan Padang Selatan, buku, jurnal, maupun artikel dan data primer diperoleh dengan cara observasi lapangan pengumpulan data dengan mengamati lokasi,

wawancara komunikasi langsung kepada kepala Kelurahan Mata Air dan pengelola objek wisata pokdarwis (kelompok sadar wisata).

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana informasi yang ditampilkan lebih diutamakan dalam bentuk deskripsi. Berikut langkah dalam merumuskan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa:

1. Melakukan analisis eksisting atraksi objek wisata Bukit Matoa
2. Melakukan analisis potensi dan masalah atraksi objek wisata Bukit Matoa
3. Melakukan analisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, bertujuan untuk menentukan atraksi apa yang dapat dikembangkan untuk menambah daya tarik objek wisata Bukit Matoa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis identifikasi eksisting atraksi yang ada di objek wisata Bukit Matoa terdapat dua sifat atraksi yaitu *Site Attractions* dan *Event Attractions*, untuk atraksi yang bersifat *Site Attractions* yaitu atraksi melihat dan menikmati pemandangan dan berfoto sedangkan untuk atraksi yang bersifat *Event Attractions* yaitu berkemah, ketiga atraksi sesuai dengan penilaian variabel dan indikator sehingga atraksi yang ada di Bukit Matoa saat ini sudah berkembang dengan baik namun masih kurang dorongan pengembangan atraksi baru agar menarik wisatawan datang ke objek wisata Bukit Matoa dan menjadi daya tarik atraksi yang sesuai.

Hasil analisis potensi dan masalah atraksi objek wisata Bukit Matoa dapat disimpulkan bahwa setiap atraksi berpotensi untuk dikembangkan namun masih ada masalah dalam pengembangannya seperti masih kurangnya fasilitas pendukung dan kurangnya atraksi yang bisa menarik wisatawan untuk datang ke objek wisata Bukit Matoa untuk berwisata dengan nyaman.

Dari tabel analisis pengembangan atraksi di objek wisata Bukit Matoa dapat dikembangkan atraksi yang bersifat *Site Attractions* adalah atraksi Jelajah alam, *flying fox*, bersepeda, paralayang dan untuk atraksi yang bersifat *Event Attractions* adalah atraksi pertunjukan kesenian musik tradisional, upacara adat, pembuatan makanan khas (aneka olahan buah matoa).

Analisis arah pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa terdapat 10 atraksi yang telah dianalisis. Tabel analisis terdapat 3 kriteria penilaian yaitu tidak potensi, belum potensi, memiliki potensi. atraksi yang tidak potensi untuk dikembangkan di

objek wisata Bukit Matoa yaitu atraksi paralayang, upacara adat dan Pembuatan Makanan Khas (Aneka Olahan Buah Matoa) dikarenakan tidak memenuhi kriteria atraksi, untuk atraksi yang belum potensi tidak ada, dan untuk atraksi memiliki potensi untuk dikembangkan adalah atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, sepeda lintas alam, dan pertunjukan kesenian tradisional. Jadi atraksi yang akan dikembangkan di objek wisata Bukit Matoa atraksi berkemah, melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, menjelajah alam, *flying fox*, bersepeda dan pertunjukan kesenian tradisional di objek wisata Bukit Matoa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Objek wisata Bukit Matoa merupakan objek wisata yang memiliki pemandangan yang indah seperti bentangan Kota Padang, jejeran perbukitan, dan bentangan laut yang bisa kita nikmati di objek wisata Bukit Matoa. Berdasarkan hasil analisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa atraksi yang dapat dikembangkan di objek wisata Bukit Matoa yaitu atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, sepeda lintas alam dan pertunjukan kesenian tradisional di objek wisata Bukit Matoa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yoeti, Oka A, (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita Jakarta.
- [2] Pearce, D.G. (1989). *"Tourist Development"*. Longman Group UK Limited: Harlow.
- [3] Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Anonymous. 1982 dalam Saragih, (1993). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial di Daerah Jawa Tengah*.
- [5] Inskeep, Edward. (2016). *"Tourism Planning: an Integrated and Sustainable Development Approach"*. Van Nostrand Reinhold: London.
- [6] Marliani, A. K. (n.d.). *Pengembangan Atraksi Pada Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru*. Jurnal Usaha Perjalanan Wisata, 3-5.